

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tekanan akademis dan implikasinya terhadap disiplin belajar mahasiswa dengan hasil diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $2,316 > 1,985$ , nilai  $RSquare$  sebesar 0,052 atau 5,2% dengan tingkat signifikan sebesar  $0,023 < 0,05$ .
2. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh berpikir kritis terhadap disiplin belajar dengan hasil diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $4,206 > 1,985$ , nilai  $RSquare$  sebesar 0,154 atau 15,4% dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .
3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tekanan akademis terhadap kreativitas mahasiswa dengan hasil diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $2,970 > 1,985$ , nilai  $RSquare$  sebesar 0,083 atau 8,3% dengan tingkat signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ .
4. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh berpikir kritis terhadap kreativitas mahasiswa dengan hasil diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $4,319 > 1,985$ , nilai  $RSquare$  sebesar 0,161 atau 16,1% dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .
5. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap kreativitas mahasiswa dengan hasil diperoleh nilai  $T_{hitung} >$

Ttabel yaitu  $2,989 > 1,985$ , nilai RSquare sebesar 0,084 atau 8,4% dengan tingkat signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ .

6. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tekanan akademis terhadap kreativitas mahasiswa melalui mediasi disiplin belajar dengan hasil diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,626 > 1,985$ .
7. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh berpikir kritis terhadap kreativitas mahasiswa melalui mediasi disiplin belajar dengan hasil diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $1,826 < 1,985$ .

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka bisa kita uraikan implikasi penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Faktor-faktor seperti tekanan akademis dan berpikir kritis memiliki peran penting terhadap disiplin belajar mahasiswa. Kita perlu menyadari bahwa tekanan akademis yang terlalu tinggi bisa berdampak negatif terhadap kedisiplinan, terutama jika tidak diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis guna menghadapi tekanan akademik secara konstruktif dan tetap disiplin dalam belajar. Dosen perlu merancang metode pengajaran yang tidak hanya menuntut hasil akademik, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Selain itu, erlu pendekatan yang mendukung mahasiswa menghadapi tekanan, seperti mentoring, konseling, atau bimbingan belajar.

2. Tekanan akademis, berpikir kritis dan disiplin belajar juga mempunyai dampak yang krusial terhadap perkembangan kreativitas mahasiswa. Mahasiswa perlu belajar mengelola tekanan akademis agar tidak menghambat, melainkan justru memicu kreativitas, terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks. Berpikir kritis membantu mahasiswa mengolah informasi secara mendalam, yang mendorong lahirnya ide-ide kreatif dalam pembelajaran maupun kegiatan kampus. Disiplin belajar mendukung proses kreatif dengan menciptakan kebiasaan kerja yang konsisten, memungkinkan mahasiswa mengembangkan ide secara berkelanjutan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya  
Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi berbagai faktor lain yang mungkin memengaruhi kreativitas mahasiswa dengan menggunakan karakteristik yang berbeda, selain dari tekanan akademis, berpikir kritis dan disiplin belajar. Di samping itu, penggunaan pendekatan metode campuran (mixed-method) dalam studi lanjutan dapat dimanfaatkan untuk menggali data kualitatif yang mampu memperkaya interpretasi dari temuan kuantitatif.
2. Untuk fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Uniiiversitas Jambi  
FKIP disarankan untuk merancang kurikulum yang mampu menantang mahasiswa secara akademis, namun tidak memberikan tekanan berlebihan.

Kurikulum idealnya memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpikir kritis dan mengekspresikan ide-ide kreatif.

3. Untuk Dosen dan Tenaga pendidik
  - a. Sebaiknya dosen memberikan tugas atau beban akademik yang menantang namun realistis, agar tekanan akademis tetap berada pada tingkat yang mendorong motivasi, bukan justru menghambat kreativitas.
  - b. Tenaga pendidik disarankan menciptakan suasana belajar yang terbuka, menghargai pendapat mahasiswa, dan memberi kebebasan dalam menyampaikan ide-ide baru tanpa rasa takut dikritik secara negatif.
4. Untuk Mahasiswa
  - a. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola tekanan akademis dengan bijak, misalnya melalui manajemen waktu yang baik, menjaga keseimbangan antara akademik dan kegiatan pribadi, serta mencari bantuan jika merasa kewalahan.
  - b. Mahasiswa disarankan untuk aktif melatih berpikir kritis melalui kegiatan seperti membaca literatur ilmiah, berdiskusi, dan menganalisis permasalahan secara mendalam agar mampu menghasilkan ide-ide yang lebih kreatif.
  - c. Disiplin belajar yang teratur, seperti menyusun jadwal belajar, mematuhi tenggat waktu, dan menyelesaikan tugas tepat waktu, akan menjadi fondasi penting dalam mendukung proses berpikir kreatif dan penyelesaian tugas secara inovatif.

- d. Mahasiswa sebaiknya ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler, organisasi, atau proyek-proyek kreatif yang dapat memperluas wawasan dan melatih kemampuan berinovasi dalam berbagai konteks.
- e. Mahasiswa perlu melakukan evaluasi diri secara berkala untuk menilai perkembangan kemampuan berpikir kritis, kedisiplinan, dan kreativitasnya, serta menentukan langkah-langkah perbaikan bila diperlukan.